

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Adli Palembang yang beralamat di Jalan Sukamaju No. 1506 KM. 6.5 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Subjek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai kelas control yaitu kelas V A dan kelas eksperimen yaitu kelas V B.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen (*eskperimen method*). Penelitian eksperimen berjenis *True Eksperimental* (eksperimen yang sebenarnya/ betul-betul) design yaitu *Posttest Only Control Design*.

##### **2. Metode Penelitian**

###### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (*ekperiment method*). Penelitian eksperimen adalah metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat serta melihat sebab akibat

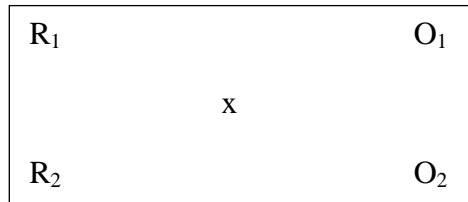
dari pemberian treatment terhadap subjek penelitian. Pengambilan metode eksperimen dalam penelitian ini diambil karena peneliti langsung ikut berpartisipasi dalam proses penelitian secara penuh mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel guna membandingkan kedua variabel tersebut untuk mengetahui pengaruh dari penerapan suatu model belajar. Peneliti juga langsung terlibat dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi akhlak tercela (pesimis,bergabung dan putus asa).

Dalam penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian eksperimen berjenis *Tru Experimental Design* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) bentuk *Posttest Only Control Design*. Dikatakan demikian, karena dalam penelitian ini peneliti mengontrol semua variabel luar agar tidak mempengaruhi jalannya eksperimen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependent tidak dipengaruhi oleh variabel diluarnya, hal ini tentu akan memberikan hasil yang sebenarnya.<sup>1</sup>

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas control). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Posstest Only Design* dan dapat digambarkan seperti ini:

---

<sup>1</sup>Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 109-111.



Keterangan :

$R_1$ = Kelompok Eksperimen

$R_2$ = Kelompok Control

$O_1$ = Hasil Kelompok Perlakuan

$O_2$ = Hasil Kelompok yang Tidak Diberi Perlakuan

## b. Jenis dan Sumber Data

### 1) Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif.

#### a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka meliputi data tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan model *Make a Match*.<sup>2</sup>

#### b) Data kualitatif

Data kualitatif adalah berupa gambaran umum MI Al-Adli Palembang, keadaan guru, sarana dan prasarana, tenaga administrasi serta keadaan siswa.

---

<sup>2</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014) hlm.28

## 2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a) Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer yaitu siswa.
- b) Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

#### a. Model Pembelajaran *Make a Match* (Mencari Pasangan)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hlm.122.

b. Hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>4</sup>

c. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.<sup>5</sup>

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

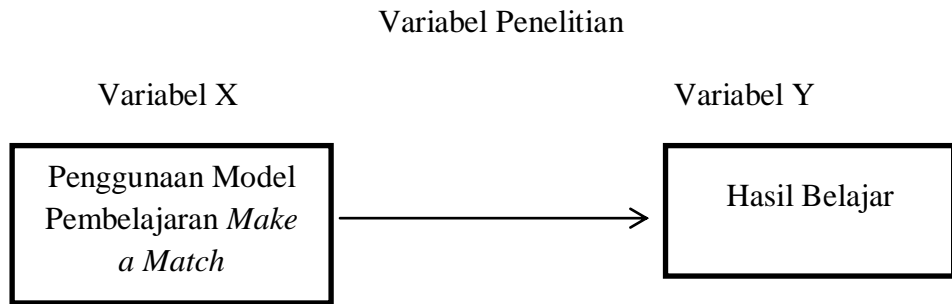
Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu penggunaan model *Make a Match*. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu terhadap hasil belajar. Agar tegambar dengan jelasapa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.5

<sup>5</sup>Ismail Thaib, *Risalah Akhlak...*, hlm. 11

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2005) hlm. 109.



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>7</sup> Dan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek satu subjek yang dipelajari, tetapi meliputi sejumlah karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Al-Adli Palembang yang berjumlah 64 orang terdiri dari 2 kelas.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No            | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah    |
|---------------|-------|-----------|-----------|-----------|
| 1.            | V.a   | 15        | 17        | 32        |
| 2.            | V.b   | 18        | 14        | 32        |
| <b>Jumlah</b> |       |           |           | <b>64</b> |

*Sumber : Dokumen MI Al-Adli Palembang Tahun Ajaran 2018-2019*

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.80.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* (pertimbangan). Untuk menentukan siswa mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan kelas populasi yang telah ditetapkan. Dan juga melihat dari taraf hasil belajar ke 2 kelas tersebut peneliti mengambil kelas V.b yang berjumlah 32 orang sebagai sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya lebih rendah dari kelas lainnya.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No            | Kelas                | Jenis kelamin |           | Jumlah siswa |
|---------------|----------------------|---------------|-----------|--------------|
|               |                      | Laki-laki     | Perempuan |              |
| 1.            | Kelas Kontrol IV.a   | 15            | 17        | 32           |
| 2.            | Kelas Eksperimen V.b | 18            | 14        | 32           |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>33</b>     | <b>31</b> | <b>64</b>    |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang

dijadikan sasaran pengamatan.<sup>8</sup> Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, proses belajar mengajar di MI Al-Adli Palembang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>9</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan metode peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Adli Palembang.

## 3. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian butir-butir soal tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada kelas V di MI Al-Adli Palembang.

## 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang MI Al-Adli Palembang, seperti : keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

---

<sup>8</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 97.

<sup>9</sup> Nuraida, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Islamic Research Publising, 2009), hlm. 90.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang di tentukan dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang.

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya analisis tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *make a match*. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa tergolong tinggi, sedang, dan rendah maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumusan TSR sebagai berikut:

Tinggi (T) =  $M + 1$  SD keatas

Sedang =  $M - 1$ . SD s/d  $M + 1$ . SD

Rendah =  $M - 1$  SD kebawah

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dilanjutkan dengan analisis data angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30).

Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>10</sup>

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah perhitungannya:

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta  $t_o$  berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_I = \frac{\sum x}{N(x)}$$

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok. PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 305-308.

2. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“ $t$ ” hasil observasi atau “ $t$ ” hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik “ $t$ ”

yang tercantum dalam tabel nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus:  $df$  atau  $db = N-1$

- c. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
  - 1) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
  - 2) Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
- e. Menarik kesimpulan hasil penelitian

#### 10. Menguji kebenaran / kepalsuan